

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PERILAKU IBU DALAM  
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 6-12 BULAN  
(Studi Di Posyandu Balita Desa Wates Kota Mojokerto)**

Agustina Dwi Rahayu

**ABSTRAK**

Nutrisi terpenting masa bayi adalah ASI yang diberikan secara eksklusif selama 6 bulan. Rendahnya pemberian ASI pada bayi dipicu masalah perilaku orangtua misalnya faktor ketidaktahuan ibu soal pentingnya manfaat ASI, faktor ibu bekerja dan keinginan untuk mengganti ASI dengan susu formula serta makanan tambahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan. Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasional. Metode yang digunakan adalah *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan di desa Wates dengan jumlah populasi sebanyak 164 orang. Menggunakan *simple random sampling*, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 116 responden. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah dukungan keluarga, sedangkan variabel dependennya adalah perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Data diolah melalui tahap *editing, coding, scoring* dan *tabulating* serta di analisis menggunakan *Uji Spearman Rank*. Dukungan keluarga sebagian besar dalam kategori negatif sebanyak 66 responden (56,9%) dari total 116 responden. Perilaku responden dalam pemberian ASI eksklusif sebagian besar adalah positif sebanyak 89 responden (76,7%) dari total 116 responden. Hasil uji statistik *Spearman Rank* didapatkan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Ada hubungan dukungan keluarga dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di Posyandu Balita Desa Wates Kota Mojokerto.

**Kata Kunci :** ASI Eksklusif, Dukungan Keluarga

**RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT WITH MOTHER'S BEHAVIOR IN GIVING  
EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN BABIES AGES 6-12 MONTHS  
(Study at Posyandu Toddler, Wates Village, Mojokerto City)**

**ABSTRACT**

*Breast milk is the most important nutrition for infants giving exclusive for 6 months. Bad breastfeeding in infants caused by parent's behavior, such as the mothers do not understand about the importance of breastfeeding, maternal working factor and the parents want to replace breastmilk with formula milk and supplementary foods. The purpose of this research is to analyze the relationship of family support with mother's behavior in giving exclusive breastfeeding in babies ages 6 to 12 months. This research is a correlational analytic research. The method of this research is cross sectional. The population of this research are all mothers who have babies ages 6 to 12 months in the Wates village with 164 population. The number of sample in this research is 116 respondents chosen with simple random sampling. Independent variable of this research is family support, dependent variable is mother's behavior in giving exclusive breastfeeding. Data is processed by editing, coding, scoring and tabulating and analyzed using Spearman Rank test. Family support have most respondents in the negative category that is 66 respondents (56.9%) from 116 total respondents. Most of the respondents' behavior in positive exclusive breastfeeding that is 89 respondents (76.7%) from 116 total respondents. Spearman rank statistical test results obtained a significance level of  $0.001 < 0.05$ . There is a relationship between family support*

*and mother's behavior in giving exclusive breastfeeding for infants ages 6 to 12 months in the Posyandu Toddler, Wates Village, Mojokerto City.*

**Keywords:** *Exclusive Breastfeeding, Family Support*

## **PENDAHULUAN**

Fase terpenting dalam tumbuh kembang anak adalah masa bayi, karena pada masa itulah saat yang paling vital bagi orang tua dalam membangun fondasi pertumbuhan dan perkembangan. Nutrisi terpenting masa bayi adalah ASI yang diberikan secara eksklusif selama 6 bulan. Dewasa ini terutama di kota-kota besar terlihat adanya fenomena penurunan pemberian air susu ibu (ASI) yang diganti dengan PASI (pengganti ASI) atau susu formula, dan sudah meluas ke daerah pedesaan yang berdampak negatif bagi ibu yang mempunyai anak balita. Rendahnya pemberian ASI pada bayi dipicu masalah perilaku orangtua misalnya faktor ketidaktahuan ibu soal pentingnya manfaat ASI, faktor ibu bekerja dan keinginan untuk mengganti ASI dengan susu formula serta makanan tambahan, disamping itu kurangnya dukungan keluarga terutama ibu mertua atau suami yang tidak mendukung ASI eksklusif juga merupakan salah satu faktor eksternal yang besar pengaruhnya terhadap pemberian ASI eksklusif (Proverawati & Rahmawati, 2010).

Pada peringatan hari ASI sedunia di Jakarta, Menteri Kesehatan mengatakan bahwa jumlah ibu menyusui bayi secara eksklusif di Indonesia pada tahun 2016 sangat rendah yaitu hanya 54% yang artinya hanya separuh bayi di Indonesia hanya mendapatkan ASI. Tercatat, di Jawa Timur yang menyusui hingga 6 bulan hanya 31,3%, sementara 48,1 % hanya sampai usia 5 bulan oleh karena ada keinginan untuk mengganti ASI dengan susu formula serta makanan tambahan ASI (MT ASI) lain sebelum ASI Eksklusif diselesaikan (Kemenkes, 2017). Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan Mei 2018 di wilayah desa Wates dengan keluarga yang mempunyai bayi berusia 6-12 bulan, 5 dari 10 ibu mengatakan bahwa

bayi mereka sudah diberikan makanan tambahan lain misalnya diberikan PASI (Pengganti Air Susu Ibu) pada satu bulan usia bayi mereka. Dalam penelitian yang berjudul Analisis Peran Keluarga Terhadap Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Way Halim Kota Bandar Lampung, Annisa Mardhiyyah (2017) mengatakan terdapat hubungan antara peran keluarga terhadap perilaku ibu dalam pemberian asi eksklusif.

Ibu menyusui membutuhkan dukungan dan pertolongan, baik ketika memulai maupun melanjutkan menyusui. Sebagai langkah awal mereka membutuhkan bantuan sejak kehamilan dan setelah melahirkan. Masing-masing keluarga memiliki latar belakang yang berbeda baik itu dari segi ekonomi, pendidikan dan sosial budaya. Perbedaan itulah yang menyebabkan tiap-tiap keluarga berbeda dalam hal memberikan dukungan kepada ibu yang menyusui. Kurangnya pengetahuan tentang ASI eksklusif, kebiasaan keluarga yang keliru tentang ASI, anggapan keluarga bahwa susu formula lebih bagus kandungan gizinya daripada ASI mengakibatkan kurangnya dukungan keluarga terhadap ibu menyusui. Keluarga yang tidak/kurang memberikan dukungan terhadap ibu menyusui akan mengakibatkan perilaku ibu yang negatif dalam hal pemberian ASI eksklusif.

Menurut peneliti, dukungan keluarga mempengaruhi perilaku dalam hal pemberian ASI eksklusif. Proverawati & Rahmawati (2010) mengatakan bahwa dukungan atau *support* dari orang lain atau orang terdekat sangat berperan dalam sukses atau tidaknya menyusui. Semakin besar dukungan yang didapatkan maka akan sangat membantu meningkatkan kepercayaan diri ibu dalam hal pemberian ASI eksklusif. Berdasarkan fenomena dan

uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana hubungan dukungan keluarga dengan perilaku ibu dalam memberikan ASI Eksklusif serta dukungan keluarga dalam upaya menyukseskan pemberian ASI Eksklusif

## BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan bahwa waktu pengukuran dan observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali, pada satu saat. Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan di desa Wates dengan jumlah populasi sebanyak 164 orang. Sampel pada penelitian ini adalah keluarga dari ibu yang mempunyai bayi berusia 6-12 bulan dengan jumlah 116 orang yang diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah dukungan keluarga sedangkan variabel dependennya adalah perilaku ibu dalam pemberian ASI Eksklusif.. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner. Setelah data terkumpul, dilakukan *editing, coding, scoring, tabulating* dan uji korelasi *Spearman Rank*.

## HASIL PENELITIAN

### Data Umum

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia ibu

No	Usia ibu	Frekuensi	(%)
1	15- 19 tahun	12	10,3
2	20-35 tahun	85	73,4
3	36-45 tahun	19	16,3
Jumlah		116	100

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 20-35 tahun sebanyak 85 responden (73,4%) dari total 116 responden.

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jumlah anak

No	Jumlah Anak	Frekuensi	(%)
1	Primipara	77	66,4
2	Multipara	26	22,4
3	Grande multipara	13	11,2
Jumlah		116	100

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan primipara sebanyak 77 responden (66,4%) dari total 116 responden.

Tabel 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur bayi

No	Umur bayi	Frekuensi	(%)
1	6-8 bulan	37	31,9
2	9-12 bulan	79	68,1
Jumlah		116	100

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai bayi usia 9-12 bulan sebanyak 79 responden (68,1%) dari total 116 responden.

Tabel 4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	(%)
1	Tidak sekolah	10	8,6
2	SD	19	16,4
3	SMP	26	22,4
4	SMA	13	11,2
5	Perguruan Tinggi	48	41,4
Jumlah		116	100

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa hampir setengahnya responden pendidikanya tingkat perguruan tinggi sebanyak 48 responden (41,4%) dari total 116 responden.

Tabel 5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	(%)
1	PNS	9	7,8
2	Ibu Rumah Tangga	46	39,7
3	Swasta	61	52,6
4	Lain-lain	0	0
Jumlah		116	100

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 61 responden (52,6%) dari total 116 responden

Tabel 6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan riwayat persalinan

No	Riwayat persalinan	Frekuensi	(%)
1	Persalinan Normal	101	87,1
2	<i>Sectio Caesaria</i>	15	12,9
Jumlah		116	100

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden mempunyai riwayat persalinan normal sebanyak 101 responden (87,1%) dari total 116 responden.

### Data Khusus

Tabel 7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan dukungan keluarga di Posyandu Balita Desa Wates Kota Mojokerto Bulan Agustus tahun 2018

No	Dukungan Keluarga	Frekuensi	(%)
1	Positif	50	43,1
2	Negatif	66	56,9
Jumlah		116	100

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 7 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai dukungan keluarga dalam kategori negatif sebanyak 66 responden (56,9%) dari total 116 responden.

Tabel 8 Distribusi frekuensi responden berdasarkan perilaku ibu dalam pemberian ASI Eksklusif

Perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif			
No	Perilaku	Frekuensi	(%)
1	Positif	89	76,7
2	Negatif	27	23,3
Jumlah		116	100

Sumber : Data Primer 2018

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar perilaku responden dalam pemberian ASI eksklusif adalah positif sebanyak 89 responden (76,7%) dari total 116 responden.

Tabel 9 Tabulasi silang hubungan dukungan keluarga dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan

Dukungan keluarga	Perilaku ibu dalam pemberian ASI Eksklusif				Total	
	Positif		Negatif		f	%
	f	%	f	%		
Positif	46	39.7%	4	3.4%	50	43.1%
Negatif	43	37.1%	23	19.8%	66	56.9%
Total	89	76.7%	27	23.3%	116	100.0%

Uji Spearman Rank dengan signifikansi  $0,001 < \alpha < 0,05$

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 9 diatas menunjukkan bahwa hamper setengah responden dengan dukungan positif dalam perilaku pemberian ASI eksklusif adalah positif sebanyak 46 orang (39,7%) dari total 116 responden. Dan pada responden dengan dukungan keluarga negatif sebagian besar perilaku dalam pemberian ASI eksklusif adalah positif (37,1%).

Berdasarkan hasil uji statistik *Spearman Rank* didapatkan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak, maka ada hubungan dukungan keluarga dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI

eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di Posyandu Balita Desa Wates Kota Mojokerto.

## **PEMBAHASAN**

### **Dukungan Keluarga**

Berdasarkan tabel 7 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai dukungan keluarga negatif sebanyak 66 responden (56,9%) dari total 116 responden.

Pada kuesioner dukungan keluarga no 10 sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka kurang mendapat dukungan dari keluarga. Menurut peneliti, dukungan keluarga yang negatif bisa disebabkan oleh banyak faktor misalnya karena tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan suami/keluarga. Tingkat pendidikan suami/keluarga yang rendah mengakibatkan kurangnya kesadaran keluarga akan pentingnya ASI sehingga mereka membiarkan ibu mengasuh sendiri bayinya tanpa adanya bantuan atau dukungan dari suami/keluarga. Sedangkan pada kuesioner no 25 sebagian besar responden merasa kurang nyaman ketika menyusui di dekat keluarga, mereka merasa lebih nyaman jika menyusui sendiri di kamar mereka sendiri tanpa ada orang lain didekatnya. Perasaan tidak nyaman yang timbul ketika ada orang lain didekat mereka ketika menyusui disebabkan karena mereka masih terbawa sifat malu karena sebagian besar responden adalah ibu dengan primipara yaitu sebanyak 66,4%

### **Perilaku Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif**

Berdasarkan tabel 8 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar perilaku responden dalam pemberian ASI eksklusif adalah positif sebanyak 89 responden (76,7%) dari total 116 responden.

Pada kuesioner perilaku ibu nomor 1 sebagian besar responden menyatakan

bahwa mereka memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Menurut peneliti, perilaku pemberian ASI eksklusif disebabkan oleh banyak faktor, jadi meskipun dukungan keluarga pada penelitian ini negatif tapi faktor-faktor yang lain juga berpengaruh. Menurut tabel 5.1 jumlah responden yang paling banyak adalah usia produktif yaitu usia 20-35 tahun sebanyak 73,4%, hal itu mempengaruhi perilaku ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya karena faktor fisik dan psikis mereka yang sudah matang. Fisik yang masih kuat membuat mereka masih semangat dalam memberikan ASI kepada bayinya, sedangkan psikis mereka yang sudah matang membuat mereka sadar akan pentingnya ASI untuk bayi mereka. Menurut tabel 5.2 jumlah responden terbanyak adalah ibu dengan primipara yaitu sebanyak 66,4%. Hal itu mempengaruhi perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif karena dibandingkan dengan ibu multipara waktu mereka lebih banyak untuk mengasuh bayi mereka sehingga mereka bisa fokus untuk ASI eksklusif, selain itu biasanya ibu dengan primipara masih idealis dalam hal pemberian ASI eksklusif karena belum terganggu dengan hal-hal lain, seperti mengasuh anaknya yang lain. Berdasarkan tabel 5.4 tingkat pendidikan ibu yang paling banyak adalah perguruan tinggi yaitu sebanyak 41,4 %. Tingkat pendidikan ibu yang tinggi akan mempengaruhi kesadaran ibu tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif meskipun dukungan dari keluarga kurang. Mereka sudah bisa mencari informasi sendiri tentang ASI eksklusif dan menerapkan pengetahuan yang didapat kepada diri dan bayinya.

### **Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 6-12 Bulan**

Berdasarkan tabel 5.9 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan dukungan positif hampir setengah perilaku dalam pemberian ASI eksklusif adalah positif (39,7%) dari total 116 responden. Dan pada responden dengan dukungan

keluarga negatif hampir setengah perilaku dalam pemberian ASI eksklusif adalah positif (37,1%). Berdasarkan hasil uji statistik *Spearman Rank* didapatkan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di Posyandu Balita Desa Wates Kota Mojokerto.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di Posyandu Balita Desa Wates Kota Mojokerto adalah negatif.
2. Perilaku responden dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di Posyandu Balita Desa Wates Kota Mojokerto adalah positif.
3. Ada hubungan dukungan keluarga dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di Posyandu Balita Desa Wates Kota Mojokerto.

### Saran

1. Bagi tempat penelitian (Posyandu) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kejelasan tentang tujuan dan manfaat penggunaan ASI, pemberian ASI secara Eksklusif dan pentingnya dukungan keluarga dalam pemberian ASI Eksklusif.
2. Bagi responden Penelitian ini sebagai upaya menyukseskan peningkatan pemberian ASI eksklusif melalui keluarga secara lebih sungguh-sungguh dan berkesinambungan.
3. Bagi tenaga kesehatan Bagi perawat komunitas sebagai modal untuk memberikan penyuluhan terhadap kader posyandu tentang ASI eksklusif dengan cara melibatkan keluarga sebagai pendukung utama

dalam upaya penyuksesan ASI eksklusif, selain terhadap ibu penyuluhan juga dilakukan terhadap keluarga.

4. Bagi peneliti selanjutnya Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber atau bahan untuk melakukan penelitian selanjutnya, misalnya hubungan tingkat ekonomi dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif.

## KEPUSTAKAAN

- Anjarsari, Laela, 2017, *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Dengan Pemberian M-Pasi Pada Ibu Bekerja Di Desa Rembes Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang*, Semarang
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta
- Aria, Titi. 2013. *Asuhan Kebidanan* <https://asuhankebidanan3.bogspot.com> diakses tanggal 23 Juni 2018
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2017, *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2016*. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, Surabaya
- Friedman, M. Marilyn, 2013, *Keperawatan Keluarga : Teori Dan Praktik*. EGC, Jakarta
- Gumilar, Eka Cahya, 2018, *Pengertian Rancangan Penelitian, Tujuan, Manfaat dan Komponen Penting Rancangan Penelitian* [books.google.co.id](https://books.google.co.id) diakses tanggal 23 Mei 2018
- Mardhiyyah, Annisa, 2017. *Analisis Peran Keluarga Terhadap Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Way Halim Kota Bandar Lampung*, Bandar Lampung

- Noor, Juliansyah, 2016. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* [books.google.co.id](http://books.google.co.id) diakses tanggal 23 Mei 2018
- Notoatmodjo, S. 2008, *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta
- Nursalam, 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian*. Salemba Medika, Jakarta
- Proverawati, A & Rahmawati, E. 2010. *Kapita Selekta ASI dan Menyusui*. Nuha Medika, Yogyakarta
- Rahman, Nur, 2017. *Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumpandang Baru Kecamatan Tallo Kota Makasar*, Makasar
- Skinner, B.F. 2013. *Ilmu Pengetahuan Dan Perilaku Manusia*. Pustaka Belajar, Yogyakarta
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung
- Suparyanto, 2012. *Konsep Menyusui Dan ASI Eksklusif* <http://by-one.blogspot.com/2012/02/konsep-dasar-menyusui-bayi.html> diakses tanggal 12 Juni 2018